

**JURUSAN PSIKOLOGI
FIP UPI**

**RINGKASAN LAPORAN PENELITIAN HIBAH KOMPETITIF
STUDI EKSPLORATIF KOMUNIKASI SEKSUAL
(*SEXUAL COMMUNICATION*) SUAMI ISTERI
BERDASARKAN PERBEDAAN USIA PERKAWINAN**

Oleh:

Sri Maslihah, M.Psi, Psi.
Muhammad Ariez Musthofa, M.Si
Ifa Hanifah Misbach, S.Psi., Psi.



**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2010

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	STUDI EKSPLORATIF KOMUNIKASI SEKSUAL (<i>SEXUAL COMMUNICATION</i>) SUAMI ISTERI BERDASARKAN PERBEDAAN USIA PERKAWINAN
Program Payung Penelitian	Psikologi
Lama Penelitian	6 bulan
Peneliti Utama	Sri Maslihah, M.Psi, Psi.
Unit Kerja	Jurusan Psikologi
Alamat Kantor	Jl. Dr. Setiabudhi no. 229 Bandung
Nama Anggota Peneliti	M. Ariez Musthofa, S.Ag., M.Si. Ifa Hanifah Misbach, S.Psi., Psi.
Biaya Penelitian	Rp. 15.000.000,-
Sumber Dana	DIPA UPI 2010

Bandung, 20 Nopember 2009

Mengetahui/Menyetujui:
Dekan,

Ketua Peneliti

Prof. Dr. Ahman, M.Pd.
NIP. 19590104 198503 1 002

Sri Maslihah, M.Psi, Psi.
NIP. IP. 19700726 200312 2 001

Mengetahui
Ketua LPPM UPI

Prof. Dr. Sumarto, MSIE
NIP. 19550705 198103 1 005

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan Penelitian:

STUDI EKSPLORATIF KOMUNIKASI SEKSUAL (*SEXUAL COMMUNICATION*) SUAMI ISTERI BERDASARKAN PERBEDAAN USIA PERKAWINAN

2. Ketua Peneliti:

a. Nama lengkap dengan gelar	Sri Maslihah, M.Psi, Psi.
b. Bidang Keahlian	Psikologi Klinis
c. Jabatan	Dosen pada Jurusan Psikologi
d. Unit Kerja	Jurusan Psikologi FIP UPI
e. Alamat Kantor	JL. Dr. Setiabudhi No 229 Bandung

3. Anggota Peneliti:

NO	NAMA DAN GELAR AKADEMIK	BIDANG KEAHLIAN	INSTANSI	ALOKASI WAKTU MENGAJAR	
				Jam/ Minggu	Bulan/ Tahun
				1.	M. Ariez Musthofa, S.Ag., M.Si.
2.	Ifa Hanifah Misbach, S.Psi., Psi.	Psikologi Klinis	UPI	8 jam	

4. Subjek Penelitian : Pasangan suami istri.
5. Periode Penelitian : Juni 2009 sampai November 2009.
6. Jumlah anggaran yang diusulkan : Rp 15.000.000,00.
7. Lokasi Penelitian : Kota Bandung.

9. Hasil yang ditargetkan:

- Mendapatkan informasi tentang pola komunikasi seksual suami isteri khususnya pada pasangan suami isteri yang berada pada tahap menikah (pasangan tanpa anak), pasangan dengan anak usia prasekolah, dan pasangan dengan anak usia remaja.
- Mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mendukung komunikasi seksual suami isteri.
- Mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang menghambat komunikasi seksual suami isteri.
- Mendapatkan data awal untuk penelitian lebih lanjut tentang komunikasi seksual suami isteri.

ABSTRAK

Sri Maslihah, Muhammad Ariez Musthofa, Ifa Hanifah Misbach. *Studi Eksploratif Komunikasi Seksual (Sexual Communication) Suami Isteri Berdasarkan Perbedaan Tahapan Perkembangan Keluarga.*

Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang komunikasi seksual suami isteri berdasarkan usia (lamanya) pernikahan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi seksual. Subjek penelitian adalah 3 (tiga) pasangan suami isteri pada 3 (tiga) tahap perkembangan keluarga, antara lain : Tahap pasangan nikah dan belum memiliki anak, tahap keluarga dengan anak usia prasekolah, dan tahap keluarga dengan anak usia remaja yang tinggal di kota Bandung. Pendekatan penelitian dilakukan secara kualitatif.

Data diambil dengan wawancara mendalam (*depth interview*) semi terstruktur dengan *open-ended questions* (pertanyaan terbuka). Menurut Kerlinger (1986) keuntungan dari pertanyaan terbuka adalah lebih fleksibel, interviewer dapat melakukan probing jika terjadi kesalahpahaman, mendorong kerjasama dan membangun rapor serta memungkinkan diperolehnya informasi yang mendalam mengenai intensi-intensi, keyakinan, dan sikap subyek. Wawancara mendalam (*depth interview*) tentang komunikasi seksual suami isteri mengacu pada konsep perilaku seksual dalam perkawinan menurut Masters, Johnson, dan Kolodmy (1992) yaitu berkaitan dengan frekuensi dalam hubungan suami isteri (*intercourse*), kemampuan melakukan orgasme, variasi dalam teknik *intercourse* dan kepuasan yang dicapai dari hubungan *intercourse*. Analisis data dilakukan dengan analisis fenomenologis interpretatif dengan tujuan mengeksplorasi secara detail respon subyek penelitian terhadap fenomena yang dikaji dalam penelitian (Murray dan Chamberlin, 1999). Fenomena yang dikaji dalam penelitian ini adalah komunikasi pada tiga pasangan suami isteri yang berbeda dalam dalam tahap perkembangan keluarga berkaitan dengan frekuensi hubungan suami isteri, kemampuan untuk orgasme, variasi dalam teknik hubungan suami isteri (*intercourse*) dan tercapainya kepuasan dalam melakukan hubungan suami isteri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan komunikasi seksual pada pasangan suami isteri yang berada pada tahap usia perkawinan berbeda, yaitu pasangan pada tahap keluarga tanpa anak, keluarga dengan anak usia prasekolah dan keluarga dengan anak usia remaja, yaitu : Bahasa non-verbal atau bahasa tubuh merupakan bahasa tubuh yang dominan dilakukan pasangan suami isteri yang berada pada tiga tahap perkembangan keluarga, yaitu pasangan pada tahap keluarga tanpa anak, keluarga dengan anak usia prasekolah dan keluarga dengan anak usia remaja. Dan pada sebagian isteri masalah nilai tabu terhadap kata-kata yang berkonotasi seksual menjadi salah satu faktor yang menghambat komunikasi lisan dalam mengungkapkan hasrat seksual kepada pasangannya.

Kata kunci: komunikasi seksual, pasangan suami isteri, usia perkawinan.

ABSTRACT

Sri Maslihah, Muhammad Ariez Musthofa, Ifa Hanifah Misbach. *Explorative Study of Married Couples Sexual Communication Based on Stage Family Cycle. Hibah Kompetitif UPI Research Report, 2009.*

This study aimed to obtain information about sexual communication married couples based on stage family cycle and the factors that support and inhibit sexual communication. Research subjects are 3 married couples in the new stage (couples without children), couples with preschool age children, and couples with teenage children who lives in the city of Bandung. The research approach was qualitative. Data taken with in-depth interviews (depth interviews) semi-structured with open-ended questions (open questions). According to Kerlinger (1986), the benefits of open questions are more flexible, interviewer can probe a misunderstanding among interviewer and interviewee, encouraging cooperation and constructing report and allows obtaining depth information about intentions, beliefs, and attitudes of the subject. Depth interviews (depth interviews) about couples' sexual communication refers to the concept of sexual behavior in marriage according to Masters, Johnson, and Kolodmy (1992), that was related to the frequency of couples' intercourses, the ability to orgasm, variations in the technique of intercourse and satisfaction achieved from the relationship intercourse. Data analysis done by interpretative phenomenological analysis with the aim to explore in detail the response to the phenomenon of research subjects that were examined in the study (Murray and Chamberlin, 1999). Phenomena studied in this research is on communication husband and wife three different stages in the development of related families with a frequency of couple's relations, the ability to orgasm, variations in the technique of couple's intercourse and satisfaction in the conduct of couple's intercourses. The results showed that there are similarities and differences in sexual communication in the couples who are at different stage family cycle, the couple on stage without children families, families with preschoolers and families with teenage children. Non-verbal language or body language are the dominant language and at some sexual verbal taboo inhibit sexual communications in expressing sexual desires to their partners.

Key Words: sexual communications, intercourse, couples, and stage family cycle.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi Al-'Alamiin, atas rahmat dan nikmat Allah SWT. yang dilimpahkan kepada kami, akhirnya penelitian yang berjudul Studi Eksploratif Komunikasi Seksual (*Sexual Communication*) Suami Isteri Berdasarkan Perbedaan Usia Perkawinan dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena semakin maraknya kasus perceraian pasangan suami isteri di Indonesia dalam tiga tahun terakhir. Menurut pakar ginekologi dr. Boyke Dian Nugraha, sebagian besar kasus perceraian disebabkan buruknya komunikasi pasangan suami isteri. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi pasangan suami isteri dalam banyak aspek (termasuk komunikasi seksual) merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keharmonisan rumah tangga. Sehingga penelitian ini ingin mengungkap beberapa hal tentang komunikasi seksual suami isteri berdasarkan usia (lamanya) pernikahan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi seksual.

Adapun laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu: bab I berisi Pendahuluan; bab II memaparkan kajian teori mengenai Perkawinan, Keluarga, dan Komunikasi Seksual; bab III berisi Metodologi Penelitian; bab IV menyajikan Hasil dan Pembahasan, serta bab V berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya kegiatan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan segenap staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI, pimpinan Fakultas

Ilmu Pendidikan dan Ketua Jurusan Psikologi yang telah memberi kesempatan kepada tim/kelompok kami untuk melakukan penelitian ini. Demikian juga kepada para mahasiswa dan alumni Psikologi FIP UPI yang turut membantu melakukan penelitian ini dari proses persiapan awal sampai akhir kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para responden atas kesediaannya untuk kami wawancarai meskipun sebagian masyarakat masih menganggap tabu tentang hal-hal yang diteliti (ditanyakan dalam wawancara). Mudah-mudahan amal baik semuanya diterima dan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya kami selaku peneliti berharap bahwa hasil ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi masukan bagi pembaca dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Dan kami berharap bahwa akan ada penelitian selanjutnya mengenai relasi seksual pada pasangan suami isteri terutama pada subyek yang lebih bervariasi.

Bandung, 20 Nopember 2009

Ketua Tim Peneliti,

Sri Maslihah, M.Psi., Psi
NIP. 19700726 200312 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS PENELITI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Keterkaitan dengan Payung Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perkawinan	8
2.1.1. Pengertian Perkawinan	8
2.2. Keluarga	10
2.2.1. Pengertian Keluarga	10
2.2.2. Fungsi Keluarga	10
2.2.3. Tahapan Perkembangan Keluarga	11
2.2.4. Tugas Perkembangan Setiap Tahapan Keluarga	12
2.3. Seks Dalam Pernikahan	15
2.4. Komunikasi	19
2.4.1. Pengertian Komunikasi	19
2.4.2. Komponen dalam Komunikasi	20
2.4.3. Tingkatan dalam Komunikasi	22
2.4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	23
2.4.5. Komunikasi Seksual (<i>Sexual Communication</i>)	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.2. Alat Pengumpul Data	31
3.3. Subyek Penelitian	32
3.4. Lokasi dan Waktu	32
3.5. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil	34
4.2. Pembahasan	49
4.2.1. Komunikasi seksual Pada Setiap Pasangan Suami Istri	49
4.2.2. Rangkuman	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4.1: Identitas Subyek Penelitian	34
Tabel 4.2: Gambaran Umum Komukasi Seksual	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara	69
Lampiran 2 Riwayat Hidup Peneliti	71